

How to Control Gadgets Use for Children

Armiyati¹, Herda Ariyani²

¹Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: miarmi31@gmail.com dan ariyaniherda29@gmail.com

ABSTRACT

The use of gadgets without parental supervision will give a negative impact on children's growth and development. However, there are also positive impacts of using gadgets such as improving cognitive abilities, developing children's creativity, and can be used as a learning tool to be responsive to technological developments. The introduction of technology/gadgets in children is not a mistake but requires the parental role to supervise their use. This activity aims to provide the comprehension of children's gadget usage for parents. This activity was carried out in Lok Rawa Village, Mandastana District, Barito Kuala Regency. The results obtained from this activity are parents' understanding of how to control the use of gadgets in children.

Keywords : Control, Using Gadget, Children, Parental Control

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman sekarang sudah mengalami kemajuan yang pesat sehingga banyak berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia. Salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang informasi dan komunikasi ini adalah penggunaan *gadget* atau biasa kita sebut dengan *smartphone/handphone* (Sa'ngadah, 2020). Pada saat ini, *Gadget* tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-harinya, bahkan anak usia dini pun sudah diberikan *gadget* oleh orang tuanya (Rahayu, dkk., 2021).

Penggunaan teknologi pada anak usia dini menjadi tantangan baru yang sekarang menjadi persoalan global. Kurangnya pengawasan, pendampingan dan pengarahan orang tua menyebabkan anak menjadi korban dalam kecanggihan teknologi (Mustakim, dkk., 2021). Orang tua adalah orang terdekat yang banyak menghabiskan waktu bersama anak-anak di rumah sehingga mempunyai peran untuk mengontrol dan mengawasi anak terhadap penggunaan *gadget* (Rahayu, dkk., 2021). Jika orang tua tidak memberikan pengawasan terhadap penggunaan *gadget*, dikhawatirkan akan timbul pengaruh negatif dalam diri anak. Fenomena ini apabila dibiarkan secara terus menerus maka akan memunculkan sejumlah masalah seperti paparan negative dari konten yang ada didalamnya dan muncul perilaku kecanduan dalam menggunakan media tersebut (Muzdalifah & Moulita, 2021).

Pengenalan teknologi seperti *gadget* kepada anak tidaklah salah, tetapi dalam hal itu orang tua diharapkan untuk ikut berperan dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaannya. Permasalahan yang dialami adalah tidak semua orang tua tahu dan paham cara mengawasi dan mengontrol penggunaan *gadget* (Yunita, dkk., 2020). Nyatanya dalam masyarakat sendiri masih banyak ditemukan orang tua yang mudahnya memberikan *gadget* kepada anak tanpa ada pengawasan, mereka memilih alternatif tersebut dikarenakan tidak ingin anaknya menangis ataupun menjadikan *gadget* sebagai pengganti mereka dalam mengasuh anak karena terlalu sibuk dalam pekerjaan (Rahayu, dkk., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan masalah yang sesuai yang sedang dihadapi orang tua di Desa Lok Rawa adalah kurangnya pemahaman orang tua terkait dengan pengawasan dan pendampingan dalam pemberian *gadget* sehingga mereka belum memiliki cara yang tepat untuk mengontrol penggunaannya. Maka dari itu, salah satu tanggapan dari penulis atas masalah tersebut adalah memberikan psikoedukasi kepada orang tua terkait dengan bagaimana cara yang tepat untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi

masyarakat khususnya orang tua agar mengetahui dan memahami dalam hal cara yang tepat untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Sebelum membuat rancangan kegiatan, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu Kader PKK dan masyarakat setempat terkait dengan potensi masalah yang muncul di Desa Lok Rawa.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mulai mempersiapkan rancangan kegiatan sesuai dengan masalah yang muncul. Penulis mempersiapkan bahan dalam bentuk pencarian referensi, konsultasi terkait isi konten, dan yang terakhir mendesain leaflet yang akan dibagikan.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan psikoedukasi terkait “cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak” kepada masyarakat Desa Lok Rawa khususnya orang tua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan singkat kepada orang tua apakah mereka sudah tahu cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak. Hasil dari pertanyaan tersebut diketahui bahwa tingkat pengetahuan orang tua masih rendah terkait cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak secara baik dan benar. Setelah itu, pembagian leaflet kepada orang tua yang berada di Kelompok Bermain dan Sekolah Dasar yang dilanjutkan dengan memberikan pemaparan secara singkat terkait isi dari leaflet tersebut. Kemudian yang terakhir memberikan *feedback* terkait dengan psikoedukasi yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pretest

Kegiatan psikoedukasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022. Dalam kegiatan ini langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan singkat secara lisan kepada orang tua. Adapun isi dan hasil dari pertanyaan tersebut disajikan dalam data tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pretest

| No | Pertanyaan | Jawaban | Jumlah |
|----|---|---------|--------|
| 1 | Apakah anda mengetahui batasan usia dalam memberikan <i>gadget</i> pada anak? | Ya | 0 |
| | | Tidak | 17 |
| 2 | Apakah anda mengetahui batasan waktu dalam penggunaan <i>gadget</i> pada anak? | Ya | 0 |
| | | Tidak | 17 |
| 3 | Apakah anda sudah mengetahui dampak dari penggunaan <i>gadget</i> yang berlebihan pada anak? | Ya | 5 |
| | | Tidak | 12 |
| 4 | Apakah anda sudah mengetahui cara yang tepat untuk mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada anak? | Ya | 0 |
| | | Tidak | 17 |

Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa orang tua di Desa Lok Rawa masih belum mengetahui terkait cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak. Hal ini disebabkan kurangnya sumber informasi yang didapatkan orang tua sehingga mereka mengabaikan hal tersebut. Oleh karena itu, kegiatan psikoedukasi ini penting dilaksanakan untuk memberikan informasi terkait cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak.

Pelaksanaan Kegiatan

Kurangnya pemahaman orang tua di Desa Lok Rawa terkait cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak, akhirnya membuat penulis memilih untuk melakukan pembagian leaflet dan sosialisasi di sana. Pada awalnya orang tua di desa tersebut masih belum tau cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak, yang menyebabkan waktu luang banyak digunakan anak-anak untuk bermain *gadget* sehingga apabila hal tersebut dilakukan secara terus-menerus dan berlebihan akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari referensi terkait dengan “cara orang tua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak”. Langkah kedua, adalah membuat desain leaflet menggunakan aplikasi *Canva* dan kemudian mencetak leaflet tersebut. Terakhir, membagikan leaflet dan memberikan sosialisasi secara singkat kepada orang tua di Desa Lok Rawa. Setelah diberikan edukasi, penulis

memberikan *feedback* kepada orang tua untuk mengkonfirmasi hasil psikoedukasi yang telah dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai yaitu orang tua dapat mengetahui dan memahami dalam hal cara yang tepat untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak. Tahap selanjutnya adalah mengunggah hasil dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan melalui *platform Instagram* kelompok.

Tabel 2. *Timeline* kegiatan psikoedukasi

| No | Hari/Tanggal | Sasaran | Keterangan Kegiatan |
|----|------------------|---|--|
| 1 | 16 Februari 2022 | Masyarakat Desa Lok Rawa (khususnya orang tua dengan jumlah 17 orang) | Pembagian leaflet dan sosialisasi singkat terkait "cara orang tua dalam mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada anak" |



Gambar 1&2. Pembagian leaflet kepada orang tua di Desa Lok Rawa



Gambar 3&4. Pembagian leaflet kepada orang tua di Desa Lok Rawa



Gambar 5&6. Pembagian leaflet kepada orang tua di Desa Lok Rawa

Adapun materi yang disampaikan saat melakukan sosialisasi yaitu tentang:

1. Pengertian *gadget*
2. Pengertian dan ciri-ciri kecanduan *gadget*
3. Batasan usia dan waktu
4. Aturan penggunaan *gadget* pada anak
5. Tips aman anak bermain *gadget*
6. Dampingi anak dalam dunia digital

Materi tersebut tertuang dalam leaflet yang dibagikan saat melakukan sosialisasi:



Gambar 7&8. Desain Leaflet

KESIMPULAN

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya orang tua masih rendah mengenai cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak, dengan membagikan leaflet dan memberikan edukasi secara langsung kepada orang tua ditujukan untuk memberi pengetahuan terkait cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak. Edukasi yang dilakukan adalah pembagian leaflet dan sosialisasi singkat secara langsung kepada orang tua di Desa Lok Rawa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, orang tua menjadi paham cara mengontrol penggunaan *gadget* pada anak sehingga bisa membatasi penggunaan *gadget* pada anak.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lok Rawa beserta jajarannya yang telah menyambut kami dengan baik dan mengizinkan melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut. Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Lok Rawa dan kepada masyarakat Desa Lok Rawa yang telah menerima kehadiran kami untuk melaksanakan pengabdian di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustakim, dkk., (2021). Pengasuhan Orang Tua Anak Usia Dini di Era Disrupsi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1): 19-35.
- Muzdalifah., & Moulita. (2021). Model Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Media Digital Anak, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1): 105-116.
- Rahayu, N, S., Elan., & Mulyadi, S. (2021). Analisis Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2): 202-210.
- Sa'ngadah, N., Arief, Y., & Krisnana, I. (2020). Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak dengan Kecanduan *Gadget*. *BIMIKI*, 8(2): 56-62.
- Yunita, I, R., Afiana, F, N., & Arsi, P. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control sebagai Media Pengawas Penggunaan *Gadget* pada Anak untuk Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Baturraden, *Jurnal Abdimas BSI*, 3(1), 33-38.